

**STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA GUNUNG BATU
MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA GUNUNG BESAR
KECAMATAN ARMAJAYA**

**Muhammad Falaq Gemilang Widjaya¹, Amanda Ghaisani Karamina²,
Muhammad Sulthan Mursyiddin³, Julia Natasya Billa⁴, Grashelia
Friska Kinanti⁵, Reva Iriani⁶, Henny Yulia Rahmawati⁷, Evi Maryanti⁸**

¹*Fakultas Teknik, Jurusan Arsitektur Universitas Bengkulu*

²*Fakultas Teknologi Industri, Jurusan Rekayasa Kehutanan, Institut
Teknologi Sumatera*

³*Fakultas Teknologi Industri, Jurusan Sains Atmosfer dan Keplanetan,
Institut Teknologi Sumatera*

⁴*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Non
Formal, Universitas Bengkulu*

⁵*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Komunikasi
Universitas Bengkulu*

⁶*Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Bengkulu*

⁷*Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Jurusan Matematika,
Universitas Lampung*

⁸*Universitas Bengkulu*

E-mail: falaqwidjaya@gmail.com

Received September 2024, Accepted May 2025

ABSTRAK

Desa Gunung Besar, salah satu desa di Kecamatan Arma Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara memiliki potensi daya tarik wisata berupa atraksi alam yakni, Gunung Batu. Daya tarik wisata Gunung Batu menawarkan keindahan panorama yang terbentang dengan berbagai referensi kegiatan yang dapat dilakukan seperti berswafoto, berkemah, dan lain sebagainya. Salah satu Upaya untuk meningkatkan sektor pariwisata yaitu dengan memberikan pemahaman kepada seluruh warga tentang Pengembangan Daya Tarik Wisata Gunung Batu Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Gunung Besar, Kecamatan Armajaya, Bengkulu Utara. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah dengan sosialisasi strategi pengembangan Daya tarik wisata Gunung Batu dengan harapan, Masyarakat memiliki pemahaman akan pariwisata dan menimbulkan kepedulian serta pengelolaan Daya tarik wisata Gunung Batu agar menjadi daya tarik wisata yang dapat bersaing di masa yang akan datang.

Kata Kunci: *Desa Gunung Besar, Gunung Batu, Pariwisata*

ABSTRACT

***GUNUNG BESAR VILLAGE, LOCATED IN ARMA JAYA DISTRICT,
NORTH BENGKULU REGENCY, POSSESSES SIGNIFICANT TOURISM***

POTENTIAL THROUGH ITS NATURAL ATTRACTION, GUNUNG BATU.

This tourist site offers breathtaking panoramic views and a variety of recreational activities such as photography, camping, and more. One effort to boost the tourism sector involves raising awareness among residents about the development of Gunung Batu as a tourist attraction through community empowerment in Gunung Besar Village, Arma Jaya District, North Bengkulu. The main activity carried out is the dissemination of development strategies for Gunung Batu tourism, with the aim of increasing the community's understanding of tourism, fostering a sense of care, and encouraging local participation in managing Gunung Batu. This initiative aspires to transform Gunung Batu into a competitive and sustainable tourist destination in the future.

Keywords: Gunung Besar Village, Gunung Batu, Tourism

PENDAHULUAN

Pengembangan suatu tempat yang dijadikan daerah pariwisata diharapkan menjadi sumber dan potensi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan yang mampu menggalakkan kegiatan ekonomi, termasuk kegiatan sektor lain sehingga lapangan pekerjaan, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah dan pendapatan negara, serta penerimaan devisa meningkat melalui upaya pengembangan dan pembangunan berbagai potensi kepariwisataan nasional, dengan tetap memelihara kepribadian bangsa dan kelestarian fungsi serta mutu lingkungan hidup (Riska, 2020).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan sumber daya yang eksotis menjadi tempat pariwisata. Sektor pariwisata sangat berperan dalam pembangunan nasional, sebagai tambahan sumber penghasil devisa, meratakan dan meningkatkan kesempatan kerja serta pendapatan masyarakat. Pajak pembangunan yang diperoleh dari sektor ini telah menjadi tumpuan dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD). Mengingat pembangunan pada hakekatnya adalah pemanfaatan sumber daya untuk meningkatkan kesejahteraan, maka pembangunan pariwisata merupakan salah satu usaha untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Pariwisata memiliki berbagai macam jenis, salah satunya wisata alam (Nopriliansyah, 2021). Wisata alam adalah potensi sumber daya alamnya yang masih alami dan dimanfaatkan untuk kegiatan sehari-hari dalam melakukan rekreasi serta berwisata di suatu tempat yang menjadi daya tarik pengunjung (Webliana, 2018; Nadia, 2023)

Desa Gunung Besar, Kecamatan Arma Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara memiliki potensi wisata alam yang berfokus rekreasi dengan keindahan alam. Wisata alam Gunung Batu memiliki daya tarik dan menjanjikan pemandangan eksotis yang memanjakan mata menjadi salah satu pilihan bagi wisatawan. Namun sebagai penunjang penunjang dalam kegiatan pariwisata adalah infrastruktur dan beberapa fasilitas lainnya, maka dari itu perlu adanya strategi pengembangan yang sesuai pada kawasan yang memiliki potensi wisata. Maka dari itu perlu adanya strategi

khusus untuk membahas potensi wisata Gunung Batu yang ada di Desa Gunung Besar, sehingga mampu mengoptimalkan potensi-potensi pariwisata yang ada.

Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah bagaimana upaya untuk memasarkan sumber daya yang sudah tercipta menjadi daerah wisata kepada masyarakat/konsumen supaya wisata yang sudah dibuat akan berjalan. Fungsi objek wisata dan sarana pariwisata sangat besar bagi suatu daerah kabupaten/kota. Salah satu fungsi tersebut antara lain memberi pelayanan ruang publik untuk rekreasi, hiburan, olahraga santai, memberi peluang lapangan kerja dan kesempatan berusaha disektor pariwisata bagi masyarakat di sekitar objek wisata diberbagai sektor antara lain dagang, angkutan, hiburan, jasa, telekomunikasi dan sebagainya. Fungsi lainnya adalah sebagai tempat pengembangan pendidikan dan pengetahuan atau penelitian dan sebagainya dan tidak ketinggalan bahwa fungsi lainnya adalah sebagai usaha menambah aset daerah yang sangat berharga untuk investasi jangka panjang sebagai sumber pendapatan asli daerah dalam rangka otonomi daerah dan sebagai sumber pendapatan pajak sektor pariwisata yang menjanjikan. Strategi dalam upaya untuk mengembangkan sektor pariwisata di kecamatan nuangan, dimana strategi ini dijaring melalui persepsi wisatawan maupun wisatawan yang behubungan langsung dengan lokasi kawasan wisata. Adanya perancangan strategi diharapkan mampu mengoptimalkan dan menjawab kebutuhan wisatawan serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, disamping itu tetap mempertahankan keberlangsungan dalam pembangunan pariwisata.

MATERI DAN METODE

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan sektor pariwisata yaitu dengan memberikan pemahaman kepada seluruh warga tentang Pengembangan Daya Tarik Wisata Gunung Batu Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Gunung Besar Kecamatan Armajaya Bengkulu Utara. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah memberikan sosialisasi kepada seluruh masyarakat tentang cara mengembangkan daya tarik wisata gunung batu sehingga mampu bersaing dengan tempat wisata lainnya khususnya di Kabupaten Bengkulu Utara. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 21 Juli 2024 di masjid Baiturrahim Desa Gunung Besar, Kecamatan Arma Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara.



Gambar 1 Sosialisasi Pariwisata dan Umkm

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang berfokus pada Desa Gunung Besar di Kecamatan Arma Jaya. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan pengabdian untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan persepsi masyarakat terhadap pengembangan daya tarik wisata Gunung Batu. Metode ini mencakup beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sosialisasi, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan diskusi kelompok terarah (Focus Group Discussion/FGD).

Sebagai bagian dari teknik pengumpulan data, sosialisasi dilakukan dengan mengadakan pertemuan dengan masyarakat desa di mana peneliti menyampaikan informasi mengenai potensi pengembangan wisata dan manfaatnya bagi masyarakat lokal. Setelah sesi sosialisasi, diadakan sesi tanya jawab dan diskusi untuk mengumpulkan umpan balik langsung dari peserta. Teknik ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi tetapi juga untuk memfasilitasi partisipasi aktif masyarakat dalam merumuskan strategi pengembangan wisata. Berikut adalah tahapan dan peran sosialisasi dalam metode penelitian ini:

a. Persiapan Sosialisasi

Sebelum sosialisasi dilakukan, pengabdian mengidentifikasi topik utama yang akan dibahas, seperti potensi pariwisata, manfaat ekonomi, dan strategi pemberdayaan masyarakat. Pengabdian juga merencanakan materi yang akan disampaikan dan menyesuaikannya dengan konteks lokal agar mudah dipahami oleh masyarakat.

b. Pelaksanaan Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Dalam pertemuan ini, pengabdian menyampaikan informasi mengenai potensi dan manfaat pengembangan wisata Gunung Batu, sekaligus memperkenalkan konsep pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan yang bisa digunakan. Sosialisasi dirancang interaktif, di mana setelah penyampaian materi, pengabdian membuka sesi tanya jawab dan diskusi untuk mengumpulkan pandangan, pendapat, dan aspirasi masyarakat mengenai topik yang dibahas. Sesi diskusi ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengemukakan ide-ide mereka dan berpartisipasi aktif dalam proses pengabdian.

c. Pengumpulan Umpan Balik:

Umpan balik yang diperoleh selama sosialisasi dicatat dan dianalisis sebagai bagian dari data pengabdian. Pengabdian mencatat tanggapan masyarakat terhadap informasi yang disampaikan, serta ide-ide atau saran yang muncul selama diskusi. Data ini kemudian digunakan untuk memahami sejauh mana masyarakat siap terlibat dalam pengembangan wisata dan bagaimana sosialisasi mempengaruhi pandangan mereka.

d. Intervensi Partisipatif:

Selain berfungsi sebagai teknik pengumpulan data, sosialisasi juga bertindak sebagai intervensi partisipatif. Melalui sosialisasi, pengabdian tidak hanya mengumpulkan data tetapi juga menginisiasi perubahan positif dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang potensi wisata dan pentingnya peran mereka dalam pengembangan tersebut. Hal ini

diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan lanjutan, seperti pelatihan atau program pemberdayaan yang diusulkan berdasarkan hasil pegabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Efektivitas Sosialisasi dalam Pengembangan Pariwisata

Sosialisasi berhasil dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai potensi dan manfaat pengembangan wisata Gunung Batu. Keterlibatan masyarakat yang tinggi dan pemahaman yang meningkat menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi yang interaktif dan informatif dapat mendorong partisipasi aktif dan dukungan terhadap inisiatif pengembangan.

B. Pentingnya Infrastruktur dan Fasilitas

Infrastruktur yang memadai adalah kunci untuk mendukung pengembangan wisata. Kebutuhan perbaikan jalan, penyediaan tempat parkir, dan fasilitas umum harus menjadi prioritas dalam rencana pengembangan. Infrastruktur yang baik akan meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan bagi wisatawan, serta memperkuat daya tarik destinasi.

C. Peran Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan keterampilan dan edukasi tentang manajemen pariwisata sangat penting untuk memastikan keberhasilan pengembangan wisata. Program pemberdayaan yang efektif dapat meningkatkan kapasitas masyarakat lokal dalam mengelola dan mempromosikan destinasi wisata, serta menciptakan peluang kerja yang berkelanjutan.

D. Strategi Pemasaran dan Branding

Pengembangan strategi pemasaran yang efektif dan branding yang konsisten akan membantu mempromosikan Gunung Batu sebagai destinasi wisata yang menarik. Pemasaran yang baik akan menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan visibilitas destinasi, sementara branding yang kuat akan menciptakan identitas yang menarik bagi wisatawan.

E. Kendala dan Solusi

Kendala seperti keterbatasan dana dan kurangnya pengetahuan harus diatasi melalui kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat lokal. Pendanaan bersama, sponsor, dan bantuan teknis merupakan solusi potensial untuk mengatasi masalah ini. Upaya kolaboratif akan memastikan pelaksanaan rencana pengembangan yang efektif dan berkelanjutan.

Dengan hasil dan pembahasan ini, diharapkan bahwa pengembangan wisata Gunung Batu di Desa Gunung Besar dapat dilakukan dengan lebih terencana dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat lokal serta daerah secara keseluruhan.

F. Rekomendasi

Gunung Batu menawarkan panorama yang sangat indah dari puncaknya. Hal ini menjadi daya tarik pariwisata yang sangat potensial untuk dikembangkan. Untuk memaksimalkan potensi tersebut, perlu

untuk mengembangkan berbagai fasilitas pendukung, seperti spot foto yang menarik beserta jasa fotografernya, dan area perkemahan yang nyaman beserta fasilitas perkemahan yang lengkap.

Selain mengembangkan fasilitas pendukung, pengelola juga perlu mengembangkan berbagai program pengembangan seperti berkolaborasi dengan UMKM lokal untuk mendukung perekonomian masyarakat sekitar, meningkatkan sarana dan prasarana wisata, mengembangkan paket produk wisata yang beragam untuk memenuhi kebutuhan berbagai segmen pasar, serta melakukan evaluasi dan pemeliharaan fasilitas secara berkala. Selain itu, perlu dilakukan promosi intensif untuk menarik perhatian wisatawan akan keindahan Gunung Batu. Promosi ini dapat dilakukan dengan pembuatan video profil wisata Gunung Batu, pembuatan dan pengelolaan akun media sosial resmi dimana akun media sosial tersebut berisikan konten-konten kegiatan pariwisata di Gunung Batu yang diposting secara rutin, selain itu juga dapat memanfaatkan jaringan masyarakat lokal dalam mempromosikan wisata Gunung Batu.

KESIMPULAN

Metode sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat yang digunakan dalam pengabdian ini efektif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman masyarakat mengenai pengembangan wisata Gunung Batu. Hal ini diharapkan dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat lokal dan daerah secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Gunung Besar atas kesempatan yang diberikan sehingga dapat melakukan penyusunan jurnal ini. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh bentuk dukungan partisipan terutama Masyarakat Desa Gunung Besar yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk hadir pada Sosialisasi Pariwisata hingga kegiatan berjalan lancar. Tidak lupa, penulis bersyukur atas kesempatan dan pengalaman dalam menyusun jurnal ini, karena selama proses penyusunan penulis banyak mendapatkan pembelajaran. Akhir kata, penulis berharap jurnal ini dapat menjadi bahan pembelajaran bersama, dan menjadi sumber ilmu dan bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Nopriliansyah. 2021. Analisis Daya Dukung Ekowisata Air Terjun Way Kalam Kabupaten Lampung Selatan. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri.Lampung. Jurnal Pariwisata. 7(2):124-131
- Nadia Ghassani, Gunardi Djoko Winarno, Bainah Sari Dewi, Sugeng P. Harianto. 2023. Pengembangan Fasilitas Dan Pelayanan Destinasi Wisata Alam Air Terjun Way Kalam Lampung Selatan Berdasarkan Persepsi Pengunjung. Universitas Lampung.

Riska Aprilia Mokoginta, R.J. Poluan, & Ricky M.S Lakat. 2020.
PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA BAHARI (STUDI:
KECAMATAN NUANGAN KABUPATEN BOLAANG
MONGONDOW TIMUR). Universitas Sam Ratulangi Manado